



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT  
**DINAS KEHUTANAN**

Komplek Perkantoran Sukomananti Km 2 Nagari Aua kuniang  
Kecamatan Pasaman

**TELAAHAN STAF**

Kepada Yth : Bapak Bupati Pasaman Barat  
Dari : Kepala Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat  
Tanggal : 27 APRIL 2012  
Nomor : 52/735/Dinhut/IV/2012  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Rencana Operasi Illegal logging dan Surat Keputusan tentang Standar Biaya Khusus Tim Koordinasi Pengamanan Hutan Terpadu (TKPHT) dan Satuan Tugas Tim koordinasi Pengamanan Hutan Terpadu (Satgas – TKPHT) Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2012

**ISI**

- Dasar : 1. Undang – Undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Perundang – undangan Nomor 1 Tahun 2004 dan Peta Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan menjadi bukan Hutan, Perubahan Fungsi Kawasan Hutan dan Penunjukan Kawasan Hutan menjadi Kawasan Hutan di Propinsi Sumatera Barat Nomor SK 304 tanggal 09 Juni 2011.  
2. Tersedianya Dana pada DPA Dinas Kehutanan Tahun 2012 tentang Operasi Pengamanan Hutan.
- Permasalahan : Belum ditetapkannya :
1. Rencana Operasional (Ren Op) Pemberantasan Illegal logging (Perambahan dan penebangan Hutan secara tidak syah).
  2. Pembentukan Tim koordinasi Pengamanan Hutan Terpadu (TKPHT) dan Satuan Tugas Tim Koordinasi Pengamanan Hutan Terpadu (Satgas – TKPHT) Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2012.
  3. Perlu ditetapkan dengan Keputusan Bupati tentang Standar Biaya Khusus Khusus Tim Koordinasi Pengamanan Hutan Terpadu (TKPHT) dan Satuan Tugas Tim koordinasi Pengamanan Hutan Terpadu (Satgas – TKPHT) Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2012.
- Pembahasan : 1. Menetapkan Rencana Operasional (Ren Op) Pemberantasan Illegal logging (Perambahan dan Penebangan Hutan secara tidak syah.  
2. Membentuk Tim Koordinasi Pengamanan Hutan Terpadu (TKPHT) dan Satuan Tugas Tim koordinasi Pengamanan Hutan Terpadu (Satgas – TKPHT) Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2012.  
3. Membuat Standar Biaya Khusus Tim Koordinasi Pengamanan Hutan Terpadu (TKPHT) dan Satuan Tugas Tim koordinasi Pengamanan Hutan Terpadu (Satgas – TKPHT) Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2012.
- Saran : Mohon Pertimbangan dan Persetujuan Bapak, apabila Bapak berkenan terlampir Surat Keputusan untuk Bapak tanda tangani.
- Penutup : Demikian Telaahan Staf ini disampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yth Khd Ag

- Utk diteliti

- Setelah itu kembali ke Kas Laki



Kepala Dinas Kehutanan  
Kabupaten Pasaman Barat

Drs. H. Nofdin Yefri, M.Si

Pembina Tk I/Nip.19621110 199103 1 005

**RENCANA OPERASI ILLEGAL LOGGING**  
**TIM KOORDINASI PENGAMANAN HUTAN TERPADU (TKPHT)**  
**KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN ANGGARAN 2012**



**OLEH :**  
**DINAS KEHUTANAN**  
**KABUPATEN PASAMAN BARAT**  
**TAHUN ANGGARAN 2012**

## RENCANA OPERASI ILLEGAL LOGGING

### TIM KOORDINASI PENGAMANAN HUTAN TERPADU (TKPHT)

#### KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN ANGGARAN 2012

- Rencana Operasi : Illegal logging Tahun 2012
- Lokasi : Kabupaten Pasaman Barat
- Organisasi : Tim Koordinasi Pengamanan Hutan terpadu (TKPHT) Kabupaten Pasaman Barat
- Situasi : 1. Dalam rangka pengamanan dan penindakan terhadap pelaku – pelaku Pelanggaran Ketentuan dan Perundangan – undangan Kehutanan dan meningkatnya Kejahatan dibidang Kehutanan, diharapkan Tim Koordinasi pengamanan Hutan Terpadu (TKPHT) bersama Satgas Kabupaten Pasaman Barat dapat melakukan Penegakan Hukum dengan melaksanakan Operasi Kehutanan bersama Aparat Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.
2. Sasaran
- a. Hutan Produksi (HP) yang berlokasi di Simpang Tenggo Nagari Aia Bangih yang diduduki oleh masyarakat Serikat Petani Indonesia (SPI) ± 750 KK pada Areal ± 2.000 Ha secara tanpa izin.
- b. Perambahan Hutan Lindung (HL) Batang Tongar yang berlokasi di Pinaga Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman dan Perambahan Kawasan Hutan Lindung Lokasi lainnya di Kabupaten Pasaman Barat.
- c. Penebangan kayu secara illegal yang hasil kayunya diangkut dengan transpotrasi becak motor dan mobil (truck)
3. Untuk menciptakan situasi yang kondusif di Kabupaten Pasaman Barat, Tim Koordinasi Pengamanan Hutan Terpadu (TKPHT) melakukan Operasi tentang Illegal Logging Tahun 2012.
- Tugas Pokok : Tim Koordinasi Pengamana Hutan Terpadu (TKPHT) dengan didukung oleh potensi masyarakat melaksanakan Operasi penegakan Hukum terhadap Kejahatan Illegal Logging.
- Rencana Operasi : 1. Bulan Mei Tahun 2012 (sebanyak 5 hari)
2. Bulan September Tahun 2012 (sebanyak 5 hari)
3. Bulan Oktober Tahun 2012 (sebanyak 5 hari)
- Pelaksanaan : 1. Operasi dilaksanakan secara Terpadu yang terdiri dari Unsur Kepolisian, Unsur TNI dan Unsur Pemda Pasaman Barat.
2. Fungsi yang dikedepankan adalah Penegakan Hukum terhadap Pelanggaran Illegal logging.

3. Operasi ini dimaksudkan untuk :

- Menanggulangi berbagai bentuk Illegal logging.
- Mewujudkan kondisi kantibmas yang mantap dan kondusif terhadap terjadinya illegal logging di Kabupaten Pasaman Barat.
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam rangka memberantas Illegal Logging.

Sasaran Operasi

- : 1. Pelaku
- a. Orang / pelaku / jaringan pencurian, pengangkutan, penebangan liar dan pengolahan / perdagangan kayu tanpa memiliki Dokumen (izin).
  - b. Orang / pelaku / jaringan sebagai pemodal atau menyuruh melakukan, orang melakukan, turut serta melakukan, terhadap kejahatan illegal Logging.
2. Tempat / Lokasi
- a. Tempat / lokasi sering terjadi pencurian kayu, penebangan liar, pengolahan kayu tanpa izin (Sawmill) dan di jalan raya sewaktu kayu tanpa Dokumen di bawa dengan memakai transportasi becak motor atau mobil (truck)
  - b. Simpang Tenggo Nagari Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas
  - c. Batang Tongar Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman dan tempat lain yang dianggap penting
3. Benda
- Benda sebagai barang bukti yang berkaitan dengan Illegal logging
  - Benda yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan Illegal Logging
  - Benda yang dipergunakan untuk membawa hasil Illegal Logging
4. Kasus
- Kasus – kasus yang pelaku (orang melakukan, turut serta melakukan, menyuruh melakukan dan membantu melakukan) yang berkaitan dengan Illegal Logging

Cara Bertindak

- : 1. Melaksanakan penyelidikan dan Identifikasi dalam rangka Penajaman Target Operasi (TO) Pelaku dan Jaringan Kejahatan Illegal Logging.
2. Melaksanakan Penindakan terhadap sasaran yang dijadikan Target Operasai (TO) berupa tindakan pengejaran, penangkapan, penggeledahan, penyitaan barang bukti, wawancara, integrasi serta tindakan lain yang diperlukan.
3. Melaksanakan penegakan hukum berupa tindakan pemanggilan pemeriksaan, penyitaan, penangkapan, penahanan, penyelesaian dan penyerahan berkas perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) terhadap para pelaku Kejahatan illegal logging.
- Fungsi yang dikedepankan adalah :
    - a. Melaksanakan Administrasi penyidikan terhadap Kejahatan Illegal logging
    - b. Bekerja sama untuk melanjutkan penyidikan terhadap kasus – kasus yang belum dapat diungkapkan.

- Fungsi Pendukung :
  - a. Mengumpulkan data awal untuk pelaksanaan Operasi illegal logging tahun 2012.
  - b. Melakukan Penyelidikan terhadap segala bentuk kegiatan kejahatan Illegal logging.

Organisasi dan Tugas : a. Jumlah Personil yang tergabung dalam Operasi Illegal Logging Tahun 2012 direncanakan sebanyak 36 orang.  
Dengan rincian sebagai berikut :

| No     | Kesatuan           | Personil dalam Operasi | Ket |
|--------|--------------------|------------------------|-----|
| 1      | Dinas Kehutanan    | 16 orang               |     |
| 2      | POLRI              | 10 orang               |     |
| 3      | TNI                | 3 orang                |     |
| 4      | Satpol PP          | 5 orang                |     |
| 5      | Kesbang Pol Linmas | 1 orang                |     |
| 6      | Humas              | 1 orang                |     |
| Jumlah |                    | 36 orang               |     |

- b. Pengendali Operasi : Bupati Pasaman Barat  
Wakil Pengendali Operasi : Wakil Bupati Pasaman Barat
- c. Penanggung Jawab Operasi : Kapolres Pasaman Barat  
Dengan Tugas :
  - Menetapkan arah kebijakan dan pengendalian operasi.
  - Mengkoordinasi dengan Instansi terkait.
- d. Wakil Penanggung Jawab : Dandim 0305 Pasaman  
Dengan Tugas :
  - Menetapkan arah kebijakan dan pengendalian Operasi bersama penanggung jawab.
  - Membantu Penanggung Jawab dalam berkoordinasi dengan Instansi terkait.
- e. Sekretaris Operasi : Sekretaris Daerah Pasaman Barat  
Dengan Tugas : Mengkoordinasi penyelenggaraan Administrasi Operasi.
- f. Koordinator Tim : Asisten I  
Dengan Tugas : Memberikan petunjuk dan arahan dalam rangka memelihara dinamika serta keberhasilan.
- g. Ketua Tim : Kepala Dinas Kehutanan  
Dengan Tugas : Memimpin pelaksanaan gelar Operasional

- h. Sekretaris Tim Dengan Tugas : Kepala Bidang Perlindungan Hutan  
: Menyelenggarakan Administrasi Operasional.
- Administrasi Logistik
  - Administrasi Dana Kegiatan
  - Laporan akhir hasil operasi

Instruksi dan koordinasi : a. Dalam pelaksanaan Operasi agar para Pejabat, mengendalikan Operasi dengan sebaik – baiknya sesuai ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya masing – masing.  
b. Apabila dalam pelaksanaan Operasi ditemukan adanya keterlibatan oknum baik Polri maupun TNI maka penanggung jawab Operasi segera melaporkan ke Kapolda dan melakukan koordinasi dengan POM TNI dan Pimpinan satuan setempat.

Penutup : Demikian Rencana Operasi Illegal logging Tahun 2012 ini dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan Operasi serta dalam pembuatan Perintah Pelaksanaan Operasi.

Simpang Ampek, 2012.

 **BUPATI PASAMAN BARAT**

**H. BAHARUDDIN, R**

**RENCANA OPERASI ILLEGAL LOGGING**  
**TIM KOORDINASI PENGAMANAN HUTAN TERPADU (TKPHT)**  
**KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN ANGGARAN 2012**



**OLEH :**  
**DINAS KEHUTANAN**  
**KABUPATEN PASAMAN BARAT**  
**TAHUN ANGGARAN 2012**

## RENCANA OPERASI ILLEGAL LOGGING

### TIM KOORDINASI PENGAMANAN HUTAN TERPADU (TKPHT)

#### KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN ANGGARAN 2012

- Rencana Operasi : Illegal logging Tahun 2012
- Lokasi : Kabupaten Pasaman Barat
- Organisasi : Tim Koordinasi Pengamanan Hutan terpadu (TKPHT) Kabupaten Pasaman Barat
- Situasi : 1. Dalam rangka pengamanan dan penindakan terhadap pelaku – pelaku Pelanggaran Ketentuan dan Perundangan – undangan Kehutanan dan meningkatnya Kejahatan dibidang Kehutanan, diharapkan Tim Koordinasi pengamanan Hutan Terpadu (TKPHT) bersama Satgas Kabupaten Pasaman Barat dapat melakukan Penegakan Hukum dengan melaksanakan Operasi Kehutanan bersama Aparat Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.
2. Sasaran
- Hutan Produksi (HP) yang berlokasi di Simpang Tenggo Nagari Aia Bangih yang diduduki oleh masyarakat Serikat Petani Indonesia (SPI) ± 750 KK pada Areal ± 2.000 Ha secara tanpa izin.
  - Perambahan Hutan Lindung (HL) Batang Tongar yang berlokasi di Pinaga Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman dan Perambahan Kawasan Hutan Lindung Lokasi lainnya di Kabupaten Pasaman Barat.
  - Penebangan kayu secara illegal yang hasil kayunya diangkut dengan transportasi becak motor dan mobil (truck)
3. Untuk menciptakan situasi yang kondusif di Kabupaten Pasaman Barat, Tim Koordinasi Pengamanan Hutan Terpadu (TKPHT) melakukan Operasi tentang Illegal Logging Tahun 2012.
- Tugas Pokok : Tim Koordinasi Pengamana Hutan Terpadu (TKPHT) dengan didukung oleh potensi masyarakat melaksanakan Operasi penegakan Hukum terhadap Kejahatan Illegal Logging.
- Rencana Operasi : 1. Bulan Mei Tahun 2012 (sebanyak 5 hari)
2. Bulan September Tahun 2012 (sebanyak 5 hari)
3. Bulan Oktober Tahun 2012 (sebanyak 5 hari)
- Pelaksanaan : 1. Operasi dilaksanakan secara Terpadu yang terdiri dari Unsur Kepolisian, Unsur TNI dan Unsur Pemda Pasaman Barat.
2. Fungsi yang dikedepankan adalah Penegakan Hukum terhadap Pelanggaran Illegal logging.

3. Operasi ini dimaksudkan untuk :

- Menanggulangi berbagai bentuk Illegal logging.
- Mewujudkan kondisi kantibmas yang mantap dan kondusif terhadap terjadinya illegal logging di Kabupaten Pasaman Barat.
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam rangka memberantas Illegal Logging.

Sasaran Operasi : 1. Pelaku

- a. Orang / pelaku / jaringan pencurian, pengangkutan, penebangan liar dan pengolahan / perdagangan kayu tanpa memiliki Dokumen (izin).
  - b. Orang / pelaku / jaringan sebagai pemodal atau menyuruh melakukan, orang melakukan, turut serta melakukan, terhadap kejahatan illegal Logging.
2. Tempat / Lokasi
- a. Tempat / lokasi sering terjadi pencurian kayu, penebangan liar, pengolahan kayu tanpa izin (Sawmill) dan di jalan raya sewaktu kayu tanpa Dokumen di bawa dengan memakai transportasi becak motor atau mobil (truck)
  - b. Simpang Tenggo Nagari Aia Bangih Kecamatan Sungai Beremas
  - c. Batang Tongar Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman dan tempat lain yang dianggap penting
3. Benda
- Benda sebagai barang bukti yang berkaitan dengan Illegal logging
  - Benda yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan Illegal Logging
  - Benda yang dipergunakan untuk membawa hasil Illegal Logging
4. Kasus
- Kasus – kasus yang pelaku (orang melakukan, turut serta melakukan, menyuruh melakukan dan membantu melakukan) yang berkaitan dengan Illegal Logging

Cara Bertindak

- : 1. Melaksanakan penyelidikan dan Identifikasi dalam rangka Penajaman Target Operasi (TO) Pelaku dan Jaringan Kejahatan Illegal Logging.
2. Melaksanakan Penindakan terhadap sasaran yang dijadikan Target Operasai (TO) berupa tindakan pengejaran, penangkapan, penggeledahan, penyitaan barang bukti, wawancara, integrasi serta tindakan lain yang diperlukan.
3. Melaksanakan penegakan hukum berupa tindakan pemanggilan pemeriksaan, penyitaan, penangkapan, penahanan, penyelesaian dan penyerahan berkas perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) terhadap para pelaku Kejahatan illegal logging.
- Fungsi yang dikedepankan adalah :
    - a. Melaksanakan Administrasi penyidikan terhadap Kejahatan Illegal logging
    - b. Bekerja sama untuk melanjutkan penyidikan terhadap kasus – kasus yang belum dapat diungkapkan.

- Fungsi Pendukung :
  - a. Mengumpulkan data awal untuk pelaksanaan Operasi illegal logging tahun 2012.
  - b. Melakukan Penyelidikan terhadap segala bentuk kegiatan kejahatan Illegal logging.

Organisasi dan Tugas : a. Jumlah Personil yang tergabung dalam Operasi Illegal Logging Tahun 2012 direncanakan sebanyak 36 orang.  
Dengan rincian sebagai berikut :

| No     | Kesatuan           | Personil dalam Operasi | Ket |
|--------|--------------------|------------------------|-----|
| 1      | Dinas Kehutanan    | 16 orang               |     |
| 2      | POLRI              | 10 orang               |     |
| 3      | TNI                | 3 orang                |     |
| 4      | Satpol PP          | 5 orang                |     |
| 5      | Kesbang Pol Linmas | 1 orang                |     |
| 6      | Humas              | 1 orang                |     |
| Jumlah |                    | 36 orang               |     |

- b. Pengendali Operasi : Bupati Pasaman Barat  
Wakil Pengendali Operasi : Wakil Bupati Pasaman Barat
- c. Penanggung Jawab Operasi : Kapolres Pasaman Barat  
Dengan Tugas :
  - Menetapkan arah kebijakan dan pengendalian operasi.
  - Mengkoordinasi dengan Instansi terkait.
- d. Wakil Penanggung Jawab : Dandim 0305 Pasaman  
Dengan Tugas :
  - Menetapkan arah kebijakan dan pengendalian Operasi bersama penanggung jawab.
  - Membantu Penanggung Jawab dalam berkoordinasi dengan Instansi terkait.
- e. Sekretaris Operasi : Sekretaris Daerah Pasaman Barat  
Dengan Tugas : Mengkoordinasi penyelenggaraan Administrasi Operasi.
- f. Koordinator Tim : Asisten I  
Dengan Tugas : Memberikan petunjuk dan arahan dalam rangka memelihara dinamika serta keberhasilan.
- g. Ketua Tim : Kepala Dinas Kehutanan  
Dengan Tugas : Memimpin pelaksanaan gelar Operasional

h. Sekretaris Tim : Kepala Bidang Perlindungan Hutan  
Dengan Tugas : Menyelenggarakan Administrasi Operasional.  
- Administrasi Logistik  
- Administrasi Dana Kegiatan  
- Laporan akhir hasil operasi

Instruksi dan koordinasi : a. Dalam pelaksanaan Operasi agar para Pejabat, mengendalikan Operasi dengan sebaik – baiknya sesuai ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya masing – masing.  
b. Apabila dalam pelaksanaan Operasi ditemukan adanya keterlibatan oknum baik Polri maupun TNI maka penanggung jawab Operasi segera melaporkan ke Kapolda dan melakukan koordinasi dengan POM TNI dan Pimpinan satuan setempat.

Penutup : Demikian Rencana Operasi Illegal logging Tahun 2012 ini dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan Operasi serta dalam pembuatan Perintah Pelaksanaan Operasi.

Simpang Ampek, 2012.

**BUPATI PASAMAN BARAT**

**H. BAHARUDDIN, R**